

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Mariya Ulfah, Penta Widyartati *

Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SEMARANG

nirahmalia04@gmail.com, pentawidyartati@gmail.com

ABSTRACT

Timeliness of financial statements has been regulated by the government in accordance with regulations issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which states that public companies are required to submit financial reports no later than the fourth month after the financial year ends. But some companies that are not timely in presenting their financial statements. This study aims to find empirical evidence about the influence of company size, liquidity, profitability, leverage, auditor's opinion, and KAP's reputation on the timeliness of financial statement submission.

The population in this study are property and real estate sub-sector services companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia (BEI)) for the period of 2016-2018, as many as 47 companies. The sample in this study were 35 companies taken by purposive sampling method. The dependent variable is, the timeliness of financial statement submission. While the independent variables in this study are company size, liquidity, profitability, leverage, auditor's opinion, and KAP's reputation. Data collection methods using the method of library research and documentation methods. Hypothesis testing uses logistic regression at a significance level of 5 percent.

The results of hypothesis testing indicate that firm size variables significantly influence the timeliness of financial statement submission with a significance value of $0.024 < 0.05$. Liquidity variable does not affect the timeliness of financial statement submission with a significance value of $0.437 > 0.05$. The profitability variable does not affect the timeliness of financial statement submission with a significance value of $0.753 > 0.05$. The leverage variable does not affect the timeliness of the delivery of financial statements with a significance value of $0.512 > 0.05$. The auditor's opinion variable has a significant effect on the timeliness of the delivery of the financial statements with a significance value of $0.025 < 0.05$. KAP reputation variable does not affect the timeliness of financial statement submission with a significance value of $0.998 > 0.05$.

Keywords: Company Size, Liquidity, Profitability, Leverage, Auditor Opinion, KAP Reputation, Timeliness, Submission of Financial Statements.

ABSTRAK

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh pemerintah sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Tetapi masih saja terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, opini auditor, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive* sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, opini auditor, dan reputasi KAP. Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,437 > 0,05$. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,753 > 0,05$. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,512 > 0,05$. Variabel opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,998 > 0,05$.

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan yaitu hendaknya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mengingat pentingnya laporan keuangan bagi *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Opini Auditor, Reputasi KAP, Ketepatan Waktu, Penyampaian Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting bagi pihak investor, kreditor, manajemen, pemilik dan pemerintah. Laporan keuangan dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi dengan melihat kinerja perusahaan, sehingga laporan keuangan harus dilaporkan tepat waktu agar informasi yang disampaikan relevan dengan kondisi saat ini. Mengenai kewajiban menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal bahwa emiten yang terdaftar dipasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada publik tentang peristiwa material. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia juga telah diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hard copy*) paling kurang 2 (dua) eksemplar, satu

diantaranya dalam bentuk asli dan disertai dengan laporan dalam bentuk dokumen elektronik (*soft copy*). Selain itu emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan tersebut kepada OJK disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Bila didapati adanya pihak yang melanggar ketentuan peraturan OJK, maka OJK berwenang mengenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Selain sanksi dari OJK Di dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep307/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Nomor 1-H tentang Kewajiban Penyampaian Laporan disebutkan bahwa perusahaan yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan berkala akan dikenakan sanksi. Ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas :

1. Peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung

- sejak lampainya batas waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampainya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan.
 3. Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampainya batas waktu penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II diatas.
 4. Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.

Walaupun telah ditetapkan aturan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta sanksinya masih saja terdapat perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Selama periode tahun 2016, 2017 dan 2018 masih terdapat perusahaan yang diberitakan terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Pada tanggal 3 Juli 2017 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di

pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat. Hal tersebut dikarenakan hingga tanggal 29 juni 2017 perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 selain itu belum menyampaikan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu. Hal itu berdasar ketentuan II.6.3 peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberi peringatan denda sebesar Rp 150.000.000,- kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dimaksud. BEI menghentikan sementara perdagangan efek delapan perusahaan tercatat, yakni PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Steady Safe Tbk (SAFE), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI), PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), dan PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA). BEI juga memperpanjang suspensi 9 perusahaan tercatat yakni, PT Borne Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CPGT), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Evergreen Invesco Tbk

(GREN),PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO),PT Merck Sharp Dhome Pharma Tbk (SCPI).(www.liputan6.com).

Sementara itu pada 2 juli 2018 BEI menghentikan sementara (suspensi) perdagangan 10 saham emiten terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017. Saham-saham yang dihentikan perdagangannya adalah PT Apexindo Pratam Duta Tbk (APEX), PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK), PT Borneo Lumbang Energi Dan Metal Tbk (BORN), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB), PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), PT Evergreen Invesco Tbk (GREN),PT Merck Sharp Dhome Pharma Tbk (SCPI), PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA),PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM).(www.indopremier.com).

Masih kasus yang sama ditahun 2019 manajemen BEI mencatat ada 10 perusahaan tercatat yang belum sampaikan laporan keuangan tahunam per 31 Desember 2018 hingga 29 Juni 2019. Selain itu, belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu. Melihat hal tersebut, BEI mengehentikan sementara (suspensi) sebanyak 4 emiten yaitu, PT Apexindo Duta Tbk (APEX), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Sugh Energy Tbk (SUGI), dan PT Nipres Tbk (NIPS). Suspensi tersebut telah dilakukan

sejak sesi pertama perdagangan efek 1 Juli 2019(www.liputan6.com).

Dengan adanya peraturan yang jelas mengenai penyampaian laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mempermudah bagi para *stakeholder* dalam memperoleh informasi tentang kinerja perusahaan tapi masih saja terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Jumlah perusahaan yang terlambat selama periode 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Jumlah Emiten yang Terlambat

Tahun Laporan Keuangan	Keputusan	Emiten yang Terlambat
2016	Peng-SPT-000014/BEI.PP3/07-17	17
2017	Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-18	10
2018	Peng-PPT-00008/BEI.PP/07-19	10

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Dari fenomena diatas menunjukkan bahwa masih ada perusahaanaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. peraturan yang sudah ada seharusnya mampu membuat perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu,namun peraturan yang ada seakan belum mampu membuat sebagian perusahaan publik untuk dapat menyampaikan laporan keungan tahunan secara tepat waktu.

MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah Opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

KAJIAN TEORITIS

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berasal dari kata patuh yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Menurut Lunenburg (2012) dalam Sari

(2018) teori kepatuhan (*compliance Theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan-peraturan tersebut mengisyaratkan kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada OJK. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Gafar, 2017).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jogyanto (2005), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Informasi yang digunakan sebagai sinyal adalah laporan keuangan yang dipublikasikan emiten. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik cenderung akan menyampaikan berita tersebut kepada investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki berita baik tersebut akan menyampaikan sinyal dengan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Dewayani (2017), organisasi merupakan jaringan kontraktual antara prinsipal dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian

sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Perusahaan sebagai agen (*agent*) mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada publik (*principal*) untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting karena akan mampu mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

Perusahaan sebagai pihak agen memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik (*principal*). Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu lebih memiliki kredibilitas yang tinggi dibanding yang tidak tepat waktu sebagai bahan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam prakteknya terdapat kepentingan yang berbeda antara *principal* dan *agent* sehingga menimbulkan konflik kepentingan atau *agency problem*. Untuk meminimumkan konflik tersebut *principal* dan *agent* sepakat untuk menjembatani konflik tersebut dengan pihak ketiga yaitu menggunakan auditor (Eksandy, 2017).

METODOLOGI

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan populasi perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2018 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive* sampling. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dan ditetapkan dalam penelitian ini, terdapat 35 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut dengan angka tahun pengamatan selama 3 tahun, maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor properti dan *real estate* periode 2016-2018 yang dipublikasikan mealui website resmi Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, opini auditor, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dan dari pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan autokorelasi sehingga memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan log regression. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian menggunakan *SPSS Statistic Versi 19 for*

windows. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap berikut :

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kecocokan model penelitian dengan data yang digunakan, sehingga model dapat dikatakan *fit*. Hasil uji *fit* model tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig
1	9,651	8	0,290

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 9,651 dengan signifikasi 0,290. Penelitian memberikan hasil signifikasi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah cocok (*fit*) antara model penelitian dengan data yang digunakan.

2. Matriks Klasifikasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan klasifikasi model dalam melakukan prediksi. Matriks klasifikasi tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Classification Table^a

Observed	Predicted Timelines	Percentage Correct		
		Tidak Tepat Waktu	Tepat waktu	
Timelines Tidak Tepat waktu		3	4	42,9
Tepat Waktu		1	97	99,0
Overall Percentage				95,2

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Hasil uji Classification Table menunjukkan ketepatan klasifikasi, untuk perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 42,9% sedangkan untuk perusahaan yang tepat waktu sebesar 99,0%. Hasil ini menunjukkan ketepatan klasifikasi secara keseluruhan sebesar 95,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang baik karena memiliki ketepatan klasifikasi yang tinggi.

3. Menguji Koefisien Determinasi

Cox-Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression*. Hasil pengujian untuk *Negelkerke R Square* tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Uji R Square

Step	-2Log likelihood	Cox & Snell R Square	Negelkerke R Square
1	34,237 ^a	0,151	0,390

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi *Negelkerke R Square* adalah 0,390. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu yang dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, opini auditor, dan reputasi KAP sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dijelaskan

variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

4. Menilai Keseluruhan Model(*overall Model Fit*)

Uji *Overall Model Fit* ini dihitung dari perbedaan nilai $-2\log L$ antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen. Hasil uji *Overall Model Fit* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4
Uji Keseluruhan Model Regresi

Iteration	-2Log Likelihood
Block Number 0	51,435
Block Number 1	34,237

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Tabel 4.13 menunjukkan nilai $-2\log L$ yang terdiri konstanta saja (*Block Number 0*) dan nilai $-2\log L$ yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas(*Blok Number 1*). nilai $-2\log L$ hanya memasukkan konstanta saja adalah sebesar 51,435. Sedangkan nilai $-2\log L$ yang memasukkan konstanta dan variabel bebas adalah sebesar 34,237. Pengujian menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai $-2\log L$ sebesar 17,198 yang berarti dengan penambahan enam variabel independen model yang dihipotesiskan fit dengan data atau menunjukkan model regresi yang lebih baik. Perbandingan kedua nilai $-2\log L$ sebesar 17,198 seperti yang ditunjukkan pada nilai *Chi-square* pada tabel *Omnibus Test* berikut ini :

**Tabel 5
Omnibust Test**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	17,198	6	0,009
		17,198	6	0,009
Block		17,198	6	0,009
Model				

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

5. Uji Regresi Logistik

Tahap akhir pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi, hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6
Variables in the Equation**

	B	Sig.	Keterangan
SIZE	-1,035	0,024	H1 diterima
CR	0,211	0,437	H2 tidak diterima
ROA	-2,099	0,753	H3 tidak diterima
DER	0,722	0,512	H4 tidak diterima
OP	2,235	0,025	H5 diterima
KAP	19,605	0,998	H6 tidak diterima
Constant	30,704	0,017	

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Hasil pengujian dengan regresi logistik pada tabel diatas menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kolom B merupakan koefisien regresi dan konstanta. Hasil pengujian dapat dilihat pada kolom Sig.(nilai p). Jika nilai p menghasilkan nilai dibawah 0,05, hal tersebut menunjukkan pengujian memberikan hasil signifikan.

Dari hasil analisis regresi logistik tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{KW}{1-KW} = 30,704 - 1,035\text{SIZE} + 0,211\text{CR} - 2,099\text{ROA} + 0,722\text{DER} + 2,235\text{OP} + 19,065\text{KAP}$$

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada tabel 4.16, maka dapat dilakukan uji pada masing-masing hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln total aset Hasil (SIZE) diperoleh koefisien regresi sebesar -1,035 dengan nilai signifikansi 0,024 < tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel *current ratio* sebagai proksi likuiditas perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,211 dengan nilai signifikansi 0,437 > tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel *Return on Asset* sebagai proksi profitabilitas diperoleh koefisien regresi sebesar -2,099 dengan nilai signifikansi 0,753 > tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

- d. Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian terhadap *Debt to Equity Ratio* sebagai proksi *leverage* diperoleh koefisien regresi sebesar 0,722 dengan nilai signifikansi 0,512 > tingkat signifikansi 0,05 yang jberarti variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- e. Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel opini auditor diperoleh koefisien regresi sebesar 2,235 dengan nilai signifikansi 0,025 < tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- f. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel opini auditor diperoleh koefisien regresi sebesar 19,605 dengan nilai signifikansi 0,998 > tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Variabel provitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
5. Variabel opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
6. Variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Denny dan Nada Arina Raspati. 2015. 'Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan'. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.3 No.2, pp.675-687.
- Andriany, Yuni. 2016. 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013'. *Jom Fekom*. Vol.3 No.1, pp. 279-293.
- Dewayani, Mega arista et.al. 2017. 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan'. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang* . pp. 441-458. ISSN : 2407-9189.
- Eksandy, Arry. 2017. 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay'. *Competitive Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol.1 No.2. E-ISSN 2549-791X.
- Gafar, Abdul. 2017. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *Forum Ekonomi*. Vol.19 No.1, pp. 42-52. E-ISSN 2528-150X.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Cetakan Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.Mamduh dan Abdul halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi lipu
- Heri. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar-dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- <http://www.idx.co.id> [diakses 20 Agustus 2019].
- Indopremier.com. 2018. Tunggak Laporan Keuangan BEI Hentikan Sementara Perdagangan 10 saham. <http://www.indopremier.com> [diakses 9 Agustus 2019].
- Indrayenti dan Cinderawati Ie. 2016. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7 No.1, pp.121-135.
- Jogiyanto, H.M. 2005. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE-Universitan Gajah Mada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Kesatu. Jakarta: Prenada Media Grup.
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor : KEP-307/BEJ/07-2004. Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi.
- Laksono, Firman Dwi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Lie, Nella Yovita sari. 2012. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan pertambangan'. *Berkala Ilmiah Akuntansi*. Vol.1 No.1, pp. 27-32.
- Liputan6.com. 2017. Belum Sampaiakan Laporan Keuangan BEI Suspensi 17 Saham Emiten. [.http://www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) [diakses 9 Agustus 2019].

- Liputan6.com. 2019. Awal Juli 2019 BEI Suspensi 10 Saham Emiten. <http://www.liputan6.com> [diakses 9 Agustus 2019].
- Martani, Dwi et.al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. 2016. Jakarta: Diperbanyak Oleh OJK.
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sari, Fuji Windya. 2018. 'Analisa Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan'. *STIE Muhammadiyah Cilacap*.
- Sari, Kharisma Dwi Citra et.al. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014". *E-Proceeding of Management*. Vol.3 No.1. 116-123. ISSN : 2355-9357.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Seni, Ni Nyoman Anggar dan I Made Mertha. 2015. 'Pengaruh Manajemen Laba, Kualiatas auditor, dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan'. *E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana*. Vol.10 No.3, pp.852-866. ISSN : 2302-8556.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. 2010. Jakarta: Diperbanyak Oleh OJK.
- Utami, Dewi. 2017. 'Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia'. *Akuntansi Dewantara*. Vol.1 No.1. E-ISSN 2549-9637.
- Wijaya, Toni. 2015. *Step by Step Cepat Nenguasai SPSS 19 Untuk Olah dan Interpretasi Data Penelitian Skripsi*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Cahaya Atma.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete: Teknik Analisis Terlengkap dengan software SPSS*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Infotek.